

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Muhammadiyah merupakan organisasi yang memiliki amal usaha dalam bidang pendidikan yang sangat banyak sebagai wadah dakwah dan kaderisasi dalam rangka cita-cita dan tujuan Muhammadiyah mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Melalui pendidikan Muhammadiyah berupaya untuk mencerdaskan bangsa, melalui pendidikan dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga dapat mencapai kejayaannya, tak terlepas dengan arus globalisasi yang semakin berkembang pesat dan moderen manusia dituntut agar lebih memiliki ilmu pengetahuan yang luas terutama dalam segi keagamaanya untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi sehingga tetap sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendidikan agama Islam dalam kehidupan juga meliputi kehidupan sosial sebagai karakter baik jasmani maupun rohaninya sehingga membentuk generasi yang berkarakter dan mampu bersaing dengan kemajuan zaman dengan fondasi religiusitasnya. Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat kuat dalam kehidupan, melalui pendidikan dapat merubah kualitas hidup setiap manusia, sehingga dapat menentukan nasib kedepannya bagi manusia sebagai individu, umat serta bangsa. Oleh sebab itu pendidikan harus benar-benar diperhatikan agar peran dan fungsinya bisa maksimal dalam membangun manusia yang

peran seorang pendidik yang dituntut untuk bisa mengimbangnya.

Begitu juga pendidikan yang ada dalam Muhammadiyah, pada dasarnya didirikan pendidikan Muhammadiyah yaitu sebagai wadah untuk mencerdaskan umat dengan menyediakan pendidikan yang tidak hanya mempelajari ilmu pengetahuan umum saja, melainkan juga pengetahuan agama untuk menjadikan peserta didiknya berkemajuan yang unggul. Tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja melainkan dengan diimbangi dengan pengetahuan agama yang matang juga penanaman ideologi Muhammadiyah bagi peserta didiknya. Begitu juga tujuan yang utama yaitu untuk membersihkan Islam dari pengaruh ajaran yang salah yaitu tahayul, bid'ah, khurafat, serta memperbaharui tatanan sosial masyarakat secara umum dan umat muslim. (Suwarno, 2016: 59).

“Amal usaha dibidang pendidikan tersebar hampir di seluruh Indonesia, mulai dari Taman Kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan *Khittah* perjuangan Muhammadiyah untuk menegakkan amar ma'ruf nahi mungkar dan mencetak generasi bangsa yang tidak tertinggal dan pencerahan bagi umat manusia”. (Rahmawati, 2011: 98). Tak terlepas dengan kepentingannya Muhammadiyah melalui amal usahanya juga berperan sebagai pembentuk kader-kader Muhammadiyah dimasa yang akan datang sehingga perlunya guru-guru yang benar benar paham dan mempunyai semangat dalam Muhammadiyah dan membentuk kepribadian melalui pelajaran yang diajarkan terhadap

sekolah Muhammadiyah hanya memberikan ijazah saja tanpa adanya bekal keorganisasian yang cukup. Dapat menjadi persoalan bila para guru-guru Muhammadiyah sendiri tidak memahami dan mendalami tentang Muhammadiyah sendiri. Pekerjaan hanya dianggap sebagai pemenuhan jam mengajar, itu yang membuat ideologi Muhammadiyah menjadi dangkal". (Rokhim, 2014: 28). Dari segi lulusan, di MI Muhammadiyah Karangmangu masih kurang memberikan kontribusi yang nyata bagi persyarikatan Muhammadiyah, kesadaran bermuhammadiyah sangatlah kurang dari kebanyakan alumninya serta penanaman akhlak dari segi lingkungan masih memprihatinkan, hal iniatik terlepas dari peran pendidikan yang dituntut untuk bisa memberikan dampak dari pendidikan tersebut yang tidak hanya formalitas saja, penanaman nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah perlu adanya kematangan di MI Muhammadiyah Karangmangu.

Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidik dan keseriusan dalam rangka memberikan suatu pendidikan yang baik, pendidik merupakan teladan, sehingga seorang guru harus mempunyai sikap dan perilaku yang baik. Orientasi pendidik juga bukan hanya gaji yang diberikan, namun lebih dari itu, yaitu bagaimana seorang guru bisa melahirkan dan mencetak peserta didik untuk lebih baik. Lulusan peserta didik tidak hanya mengejar nilai yang tinggi ataupun ijazah semata, institusi pendidikan yang memadai sangat diperlukan bukan hanya sekedar

oleh peserta didik itu sendidri. Para pendidik yang sibuk dengan sertifikasinya sehingga kurang maksimal dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik tak banyak juga dari para guru menjadikan pekerjaan guru hanya sebagai batu loncatan untuk mengisi waktu penganggurannya:

*sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasullullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Al-Quran surat Al-Ahzab: 21)*

*katakanlah (Muhammad), wahai manusia! Sesungguhnya aku ini utusan Allah bagi kamu semua, yang memiliki kerajaan langit dan bumi; tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain dia, yang menghidupkn dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, (yaitu) Nabi yang ummi yang beriman kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya). Ikutilah dia, agar kamu mendapat petunjuk. (Al-Quran Al-A'raf: 158)*

Untuk itu dari latar belakang di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi guru dalam mendidik dan mengelola pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangmangu Wonosobo, apakah sudah sesuai dengan yang di cita-citakan dalam pendidikan Muhammadiyah itu sendiri dan apakah penanaman ideologi Muhammadiyah sudah tersampaikan terhadap peserta didiknya ditinjau dari sejarah perkembangan Muhammadiyah di Karangmangu sendiri yang merupakan cikal bakal berdirinya MI Muhammadiyah karangmangu dan Muhammadiyah cabang Kaliwiro yang merupakan basis dari Muhammadiyah di kecamatan Kaliwiro, maka penulis memiliki judul Implementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karangmangu Wonosobo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka penanaman ideologi Muhammadiyah di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Karangmangu Wonosobo.
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Karangmangu Wonosobo.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka peningkatan penanaman ideologi Muhammadiyah di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Karangmangu Wonosobo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Karangmangu Wonosobo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

mendalam tentang bagaimana perencanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di perguruan Muhammadiyah.

- b. Khususnya bagi pendidik dapat memberikan peningkatan pemahaman tentang bagaimana implementasi pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah agar dapat lebih efektif dan efisien.
- c. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi persyarikatan Muhammadiyah khususnya perguruan Muhammadiyah terkait pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di sekolah.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pendidik, dapat memberikan pencerahan dan pengkaderan yang efektif
- b. Bagi siswa, pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah akan memberi pemahaman keislaman yang sesuai dengan konsep al-Quran dan as-Sunah.
- c. Bagi sekolah, pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan pelajaran yang khusus bagi perguruan Muhammadiyah sehingga dapat dijadikan pedoman dasar dalam rangka memahami Islam yang sesungguhnya.

diuraikan pada bab-bab sebelumnya, saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

Bagian akhir berisi tentang kelengkapan peneliti yang berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka sebagai referensi yang digunakan dalam penelitian, sedangkan lampiran memuat semua dokumen yang menunjang dan dianggap penting.